

# HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON TAYANGAN DRAMA KOREA DENGAN MINAT BELAJAR BAHASA KOREA PADA REMAJA

Fifi Warih Anti  
Dian Yudhawati

Program Studi Psikologi  
Fakultas Bisnis & Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
E-mail: [fifiwarihanti1402@gmail.com](mailto:fifiwarihanti1402@gmail.com)

## ABSTRAK

*Pada era globalisasi saat ini kemajuan dan perkembangan teknologi memberikan dampak pada manusia dalam berbagai aspek kehidupan, salah satu dampak dari globalisasi yaitu masuknya budaya asing. Budaya asing yang saat ini mendunia berasal dari Korea Selatan yang disebut dengan Korean Wave atau Hallyu. Drama Korea menjadi salah satu tayangan yang digemari oleh remaja. Namun, penggemar tayangan drama Korea harus menunggu 6 hingga 24 jam atau lebih untuk mendapatkan subtitle. Kekurangan tersebut menjadi hambatan tersendiri bagi penggemar tayangan drama Korea yang tidak bisa berbahasa Korea. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas menonton tayangan drama Korea dengan minat belajar bahasa Korea pada remaja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel minat belajar dengan teori dari Hurlock (1978) yang nantinya untuk melihat minat dalam belajar individu. Sedangkan pada variabel intensitas menonton menggunakan teori dari Ajzen (2005). Subjek dalam penelitian berjumlah 122 subjek remaja penggemar tayangan drama Korea, menonton tayangan drama Korea, laki-laki maupun perempuan, dan kriteria usia 13-22 tahun. Jumlah subjek laki-laki sebesar 30 orang dan perempuan sebanyak 92 orang. Berdasarkan hasil penelitian, subjek dengan minat belajar bahasa Korea tinggi sebesar 14%, sedang 71,3%, dan rendah sebesar 14,7%. Sedangkan subjek yang memiliki intensitas menonton tayangan drama Korea tinggi sebesar 17,2%, sedang 67,2%, dan rendah sebesar 15,6%. Hasil uji hipotesis dengan korelasi product moment-pearson menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang artinya diterima  $H_a$ . Sementara nilai koefisiennya sebesar 0,347 (bernilai positif). Kesimpulannya yaitu terdapat hubungan positif antara intensitas menonton tayangan drama Korea dengan minat belajar bahasa Korea pada remaja.*

**Kata Kunci:** Bahasa Korea, Intensitas Menonton, Minat Belajar, Remaja

# THE RELATIONSHIP BETWEEN THE INTENSITY OF WATCHING KOREAN DRAMA SHOWS WITH INTEREST IN LEARNING KOREAN IN TEENAGERS

Fifi Warih Anti  
Dian Yudhawati

Psychology Study Program  
Faculty of Business & Humanities  
University of Technology Yogyakarta  
E-mail: [fifiwarihanti1402@gmail.com](mailto:fifiwarihanti1402@gmail.com)

## ABSTRACT

*In the era of globalization, technological advances and developments have an impact on humans in various aspects of life, one of the effects of globalization is the entry of foreign cultures. The foreign culture that is currently worldwide originates from South Korea which is called the Korean Wave or Hallyu. Korean drama is one of the shows that is favored by teenagers. However, fans of Korean drama shows will have to wait 6 to 24 hours or more for subtitles. This deficiency is a separate obstacle for fans of Korean drama shows who cannot speak Korean. This study aims to determine the relationship between the intensity of watching Korean drama shows and the interest in learning Korean among adolescents. This study used a quantitative method using a purposive sampling technique. Collecting data in this study using a Likert scale. The theory used to explain the variable interest in learning is the theory of Hurlock (1978) which is later used to see interest in individual learning. Meanwhile, the viewing intensity variable uses the theory from Ajzen (2005). The subjects in this study were 122 teenage subjects who were fans of Korean drama shows, watched Korean drama shows, male and female, and the age criteria were 13-22 years. There were 30 male subjects and 92 female subjects. Based on the results of the study, subjects with high interest in learning Korean were 14%, medium 71.3%, and low 14.7%. Meanwhile, subjects who had high intensity of watching Korean dramas were 17.2%, moderate 67.2%, and low 15.6%. The results of the hypothesis test with the product moment-pearson correlation showed a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), which means  $H_a$  was accepted. While the coefficient value is 0.347 (positive value). The conclusion is that there is a positive relationship between the intensity of watching Korean drama shows and the interest in learning Korean in adolescents.*

**Keywords:** *Interest in Learning, Korean Language, Teenagers, Watch Intensity*